

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.445/Menkes/Permenkes/1998, kosmetik adalah sesuatu yang dibuat untuk digunakan pada bagian luar tubuh, seperti kulit wajah, rambut, kuku, bibir, bahkan gigi dan mulut.

Dalam formulasi kosmetik, zat warna dapat berupa pewarna sintesis dan alami. Penggunaan kosmetik secara luas telah menyebabkan ketersediaan sediaan-sediaan yang mengandung pewarna sintesis dalam jumlah besar, yang jauh lebih murah dan berpotensi menimbulkan risiko bagi kesehatan kulit. Dampaknya seperti munculnya jerawat, komedo, serta iritasi. Contoh pewarna sintesis berbahaya yang sering disalahgunakan sebagai bahan pewarna kosmetik adalah Rhodamin B (Harmoni Br Tarigan *et al.*, 2021). Rhodamin B dapat mengganggu kesehatan tubuh penggunanya. Oleh karena itu, karena banyaknya pewarna sintesis yang berbahaya, pewarna alami yang berasal dari sumber daya alam telah menjadi alternatif yang lebih aman untuk digunakan dalam sediaan perona pipi pada produk kosmetik. Salah satu tumbuhan yang berfungsi sebagai pewarna pada perona pipi adalah Terong Belanda (*Solanum betaceum*).

Terong belanda masih belum dikenal luas di Indonesia, meskipun merupakan produk lokal dengan banyak potensi pertumbuhan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memanfaatkan terong belanda dan membantu distribusi serta pemasarannya.

Terong belanda merah adalah salah satu dari beberapa jenis terong belanda. Antosianin, sejenis flavonoid dan antioksidan, merupakan zat yang memberi warna pada terong belanda. Antosianin, sejenis flavonoid dan antioksidan, merupakan zat yang memberi warna pada terong belanda.. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan zat warna merah dari terong belanda sebagai bahan pewarna untuk pembuatan *blush on cream*.

Blush On adalah kosmetik yang biasanya diaplikasikan pada pipi untuk tampilan kemerahan yang alami. *Blush on* umumnya menggunakan pewarna merah atau coklat kemerahan. Umumnya zat warna yang digunakan adalah

pewarna sintetis. Sumber menyebutkan bahwa ada dua jenis pewarna: pewarna alami dan pewarna sintetis. Buah, bunga, daun, dan akar adalah beberapa bahan yang dapat digunakan sebagai pewarna alami. Di sisi lain, pewarna sintetis dibuat dengan mencampurkan dua atau lebih bahan kimia (Zulfikri, Rambe and Aufari Harahap, 2021).

Penelitian ini menghasilkan sediaan perona pipi berbasis krim. Krim merupakan sediaan semipadat yang mengandung satu atau lebih bahan aktif yang terdispersi atau terlarut dalam basis yang sesuai. Dalam bidang kosmetik, yang berarti dimasukkannya zat warna beserta komponen tambahannya untuk mencapai konsistensi dan efek yang diinginkan. Aspek penting dalam pemilihan formulasi *blush on cream* adalah kepraktisannya dalam memberikan pengaplikasian yang merata pada permukaan kulit, kemudahan penggunaan saat pengaplikasian, dan penghapusan langsung dengan sediaan pembersih wajah (Harmoni Br Tarigan *et al.*, 2021). *Blush on* tersedia dalam berbagai formulasi antara lain *compact powder blush on*, *blush on cream*, *liquid blush on*, *stick blush on*, *gel blush on*, dan beberapa variasi lainnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Nurulin, 2019), dilakukan penelitian *compact powder* dari ekstrak terong belanda yang menghasilkan warna merah jambu terang ialah pada konsentrasi 20%.

Dari latar belakang diatas penulis berminat membuat penelitian tentang Formulasi *Blush on cream* Ekstrak Buah Terong Belanda (*Solanum betaceum*).

B. Perumusan Masalah

1. Apakah buah terong belanda (*Solanum betaceum*) dapat diformulasikan sebagai sediaan *blush on* dalam bentuk *cream*?
2. Pada konsentrasi berapakah sediaan *blush on cream* ekstrak buah terong belanda (*Solanum betaceum*) efektif dalam memenuhi uji evaluasi fisik?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui buah terong belanda (*Solanum betaceum*) dapat diformulasikan sebagai *blush on* dalam bentuk *cream*.
2. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pada konsentrasi yang efektif dalam memenuhi uji evaluasi fisik.

D. Manfaat Penelitian

1. Membantu para peneliti mempelajari lebih lanjut dan mendapatkan lebih banyak pengalaman dalam pembuatan krim perona pipi dari ekstrak buah terong belanda (*Solanum betaceum*).
2. Memberikan ide dan informasi kepada peneliti di masa mendatang tentang keunggulan krim perona pipi yang terbuat dari ekstrak buah terong belanda (*Solanum betaceum*).